

## **Tutorial Pembelajaran Tahapan Tehnik Passing Sepak Bola Melalui Latihan Drill Passing Pada Anak Usia 8 - 10 Tahun**

Yusmawati<sup>1</sup>, Eva Julianti P<sup>2</sup>, Susilo<sup>3</sup>, Windu Hanggoro<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Jakarta<sup>1,2,3,4</sup>  
E-mail: yusmawati@unj.ac.id<sup>1</sup>, eyulianti@unj.ac.id<sup>2</sup>,  
winduhanggoro@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini, mengenai tutorial tahapan Pembelajaran teknik Passing Sepak bola dengan kaki bagian dalam. Tujuan kegiatan, Untuk mengetahui peningkatan kualitas gerakan Passing sepak bola dengan kaki bagian dalam. Tempat pelaksanaan kegiatan di desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang - Bogor Jawa Barat. Metode latihan dengan menerapkan metode pengulangan (*drill*). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan treatment dan melaksanakan pre-tes dan post-test setelah diberikan materi dengan tutorial passing terhadap peserta. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah sebanyak 25 orang anak - anak usia 8 - 10 tahun.

**Kata kunci : *Pengabdian kepada Masyarakat, Tutorial, Passing Sepak Bola***

### *ABSTRACT*

*This activity is about the tutorial for the stages of learning the soccer passing technique with the inside of the foot. The aim of the activity is to determine the improvement in the quality of soccer passing movements with the inside of the foot. The location for the activities is in Bojong Koneng village, Babakan Madang District - Bogor, West Java. Method of training by applying the repetition method (drill). The method used in this activity is to provide treatment and carry out pre-tests and post-tests after being given material with passing tutorials to participants. Participants in this activity were 25 children aged 8-10 years.*

**Keyword : *Community Service, Tutorials, Football Passing***

## 1. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia. Sepak bola tidak hanya diminati kalangan pria, wanita dewasa, remaja putra, putri saja anak-anak juga menyukai olahraga ini. Bukan hanya itu, dapat disebut bahwa anak-anak hingga lansia menggemari sepak bola, kendati mungkin hanya dengan menonton. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang dimainkan dengan cara menendang atau menyepak bola.

Secara umum, sepak bola adalah cabang olahraga yang sangat terkenal. Olahraga ini menggunakan bola yang terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim. Untuk masing-masing tim beranggotakan sebelas orang pemain inti dan beberapa pemain pengganti.

Sepak bola merupakan permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang memiliki tujuan memasukkan bola ke gawang dengan menggunakan anggota tubuh kecuali tangan. Permainan akan dimenangkan oleh tim yang paling banyak memasukkan bola ke gawang lawan berdasarkan sesuai peraturan yang berlaku.

Permainan berlangsung selama sembilan puluh menit. Kemampuan dasar passing dalam sepak bola merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain

agar terampil bermain sepak bola. Daya tarik sepak bola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, namun sepak bola lebih banyak menuntut keterampilan pemain yang di dalamnya terdapat: menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), tendangan ke gawang dengan bola (*shooting*), mengontrol bola (*first touch*), berlari dengan bola (*running with the ball*).

Untuk peningkatan kualitas pemain dan prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan pada usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan mutu tercapainya prestasi optimal dalam cabang olahraga sepak bola.

Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. (Pranata, 2019). Sejak usia dini teknik dasar awal yang harus dikuasai adalah teknik mengoper bola (*passing*). Ada tiga teknik dasar untuk menendang bola yaitu dengan bagian dalam kaki (*in side – of the foot*), dengan bagian samping luar kaki (*out side – of the foot*), dan dengan kura-kura kaki (*instep*)". Menurut (Abdurrahman Yusuf Anjani Pjt, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan passing yaitu:

1. Tingkat kemampuan bermain sepak bola (*passing*) pada tiap siswa.

2. Latihan, dengan melakukan latihan secara rutin maka kemampuan bermain sepak bola seperti teknik dasar mengumpan akan meningkat secara

bertaha

Berdasarkan pengamatan lapangan, adanya kesalahan yang lebih banyak dalam melakukan keterampilan teknik passing menendang disebabkan oleh teknik yang tidak sempurna, dapat disebabkan oleh kurang konsentrasi, atau tidak tepat tujuan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa perlu dilaksanakan yakni mengenai kegiatan mengajarkan tahapan pembelajaran teknik passing sepak bola melalui metode *drilling* pada anak usia 8 - 10 tahun di daerah desa binaan Universitas Negeri Jakarta - desa Bojongkoneng , Kec. Babakan Madang, Bogor Jawa Barat.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang ditemukan:

Banyak anak-anak yang suka pada permainan Sepak Bola, mungkin disebabkan olahraga ini sudah sangat familiar dan mudah dilihat adanya event-event di mana-mana. Akibat dari pada itu, mudah pula bagi anak-anak untuk mencoba melaksanakannya bersama teman-temannya dengan tanpa

memperhatikan apakah teknik bermain Sepak bola khususnya dalam hal passing dapat dilakukan dengan benar. Motivasi yang begitu besar bagi anak-anak untuk bermain Sepak Bola, namun belum disadari bahwa dalam melaksanakan teknik passing permainan sepak bola tersebut masih banyak terdapat kesalahan.

## 3. METODOLOGI

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Melakukan survey lokasi dan bertemu dengan pimpinan Karang Taruna desa setempat, terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini.
2. Menghubungi mitra yang terkait dalam kegiatan ini dan meminta ijin yang resmi untuk melaksanakan kegiatan PKM
3. Menentukan jadwal kegiatan
4. Melaksanakan kegiatan dengan dipandu oleh tim
5. Melakukan Tutorial passing bagi peserta kegiatan PKM secara langsung.
6. Mengolah data
7. Menyusun laporan.
8. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan diketuai oleh Prof. Dr.Yusmawati, M.Pd, menguasai bidang Pengajaran Penjas, sebagai dosen pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Dr. Eva Julianti, MSc dan Susilo, PhD ahli di bidang pendidikan jasmani dan Olahraga, sebagai dosen

pada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Dan juga dibantu oleh mahasiswa dari mahasiswa S1 dan PPg UNJ.

### Tahap Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan kata sambutan dari Kepala Desa Bojong koneng Sentul. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemamparan materi oleh tim pelaksana tentang pengetahuan tahapan passing dengan cara *drill*. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pemaparan materi dan mengajukan hal-hal yang belum dimengerti mengenai tahapan passing dalam sepak bola.



Gambar 1. Sambutan dari perangkat Desa



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Latihan *drill* passing



Gambar 4. Dokumentasi bersama tim PKM

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan memberikan pengetahuan masyarakat dimintai pendapat dan masukan. Selain itu, mereka memberikan masukan bahwa kegiatan serupa harus dilaksanakan setiap tahunnya secara berkala dan meng-*upgrade* model dan mencoba teknik-teknik *passing*.

Metode ini merupakan paradigma dalam pengabdian masyarakat dimana pada prinsipnya yakni melakukan pemberdayaan komunitas/Masyarakat dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas. Kegiatan PkM dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Pemberian keterampilan ini diharapkan masyarakat dapat lebih terampil dalam bermain sepak bola, khususnya dalam melakukan passing oleh anak-anak pada masyarakat binaan UNJ.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil latihan dan analisa data maka dapat disimpulkan: (1) teknik passing sangat perlu dipelajari oleh anak usia 8 – 10 tahun sebelum mempelajari teknik yang lain dalam permainan sepak bola. Teknik ini harus dikuasai oleh pemain terlebih dahulu sebelum menguasai teknik yang lain dalam permainan sepak bola. (2) Keterampilan passing bola dengan drill bagi pemain sepak bola adalah agar operan tepat ke sasaran lawan dan selanjutnya teman dalam satu tim dapat melakukan *shooting* (penyerangan) ke gawang lawan permainan, (3) ada peningkatan yang signifikan dalam mealkukan passing dengan metode pengulangan atau *drill* dalam permainan sepak bola pada anak usia 8 – 10 tahun. (4) Kegiatan PKM sangat menambah wawasan dan keterampilan bagi anak-anak di desa Bojong koneng Kecamatan Babakan Madang - Bogor Jawa Barat.

*Dasar Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Sepak Bola Melalui Kucing Bola (Penelitian Tindakan Kelas Di Kls IV SDN Cisitu Kec. Cisitu Kab. Sumedang)*. 131–140.

Syaodih, E. (2015). Perkembangan anak usia dini (6-8 tahun). *Pelatihan Pembelajaran Terpadu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi 2003*, 1–22.

<https://text-id.123dok.com/document/lq5nmm5wq-karakteristik-anak-usia-8-9-tahun.html>

## DAFTAR PUSTAKA

Haetami, M., & Triansyah, A. (n.d.). *Peningkatan Pembelajaran Teknik Passing Pada Siswa Sd*. 1–13.

Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (2022). *Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10- 12 Tahun Di Kabupaten Tuban Anna Noordia*. 223–228.

Pranata, I. A. (2019). (*Passing , Dribbling , Shooting ) Siswa Ssb Baturetno Usia 11-12 Tahun*.

Priatna, B., Suherman, A., & Muhtar, T. (2018). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik*

